

# LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Januari 2026 dan 2025

		(dalam jutaan rupiah)			
ASET	2026	2025	LIABILITAS DAN EKUITAS	2026	2025
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. UTANG</b>		
1 Deposito Berjangka	441.400	359.900	1 Utang Klaim	4.943	3.112
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	129	262
3 Saham	-	-	3 Utang Reasuransi	76	447
4 Obligasi Korporasi	7.000	20.000	4 Utang Komisi	-	-
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	18.912	17.179
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	279.973	230.282	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	6.407	19.673
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	7 Utang Lain	234.101	224.467
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	<b>8 Jumlah Utang (1 s/d 7)</b>	<b>264.568</b>	<b>265.140</b>
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10 Reksa Dana	-	-	<b>II. CADANGAN TEKNIS</b>		
11 Efek Beragun Aset	-	-	9 Cadangan Premi	-	-
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	119.401	112.194
13 REPO	-	-	11 Cadangan Klaim	14.887	15.213
14 Penyertaan Langsung	1.361	1.361	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	2.641	2.768
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	<b>13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)</b>	<b>136.929</b>	<b>130.176</b>
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-			
17 Emas Murni	-	-	<b>14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)</b>	<b>401.498</b>	<b>395.316</b>
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19 Pinjaman Polis	-	-	15 Pinjaman Subordinasi	-	-
20 Investasi Lain	-	-			
<b>21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)</b>	<b>729.733</b>	<b>611.543</b>			
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			<b>III. EKUITAS</b>		
22 Kas dan Bank	1.016	734	16 Modal Disetor	100.000	100.000
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	8.050	10.249	17 Saldo Laba	269.265	158.257
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	18 Komponen Ekuitas Lainnya	159	181
25 Aset Reasuransi	977	637			
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
27 Tagihan Klaim Reasuransi	-	-			
28 Tagihan Investasi	-	-			
29 Tagihan Hasil Investasi	6.213	5.792			
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32 Aset Tetap Lain	111	91			
33 Aset Lain	24.823	24.707			
<b>34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)</b>	<b>41.189</b>	<b>42.210</b>	<b>19 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)</b>	<b>369.424</b>	<b>258.437</b>
<b>35 Jumlah Aset (21 + 34)</b>	<b>770.922</b>	<b>653.753</b>	<b>20 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)</b>	<b>770.922</b>	<b>653.753</b>

		(dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	2026	2025	
<b>I. PENDAPATAN UNDERWRITING</b>			
1 Premi Bruto			
a. Premi Penutupan Langsung	28.693	28.021	
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	-	
<b>2 Jumlah Pendapatan Premi</b>	<b>28.693</b>	<b>28.021</b>	
3 c. Komisi Dibayar	9.744	9.224	
<b>3 Jumlah Premi Bruto</b>	<b>18.949</b>	<b>18.797</b>	
4 Premi Reasuransi			
a. Premi Reasuransi Dibayar	321	351	
b. Komisi Reasuransi Diterima	-	-	
<b>5 Jumlah Premi Reasuransi</b>	<b>321</b>	<b>351</b>	
6 <b>Jumlah Premi Neto</b>	<b>18.628</b>	<b>18.446</b>	
7 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic			
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-	
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP <sup>4)</sup>	294	(829)	
c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	
<b>8 Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan</b>	<b>294</b>	<b>(829)</b>	
<b>9 Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	<b>18.922</b>	<b>17.617</b>	
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	
<b>11 Jumlah Pendapatan Underwriting</b>	<b>18.922</b>	<b>17.617</b>	
<b>II. BEBAN UNDERWRITING</b>			
12 <b>Beban Klaim</b>			
a. Klaim Bruto	4.895	3.438	
b. Klaim Reasuransi	-	4	
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(464)	221	
<b>13 Jumlah Beban Klaim Neto</b>	<b>4.431</b>	<b>3.655</b>	
14 <b>Beban Underwriting Lain Neto</b>	<b>4.431</b>	<b>3.655</b>	
<b>15 HASIL UNDERWRITING</b>	<b>14.490</b>	<b>13.963</b>	
17 Hasil Investasi	3.309	3.147	
18 <b>Beban Usaha</b>			
a. <b>Beban Pemasaran</b>	764	1.629	
b. <b>Beban Umum dan Administrasi:</b>			
- <b>Beban Pegawai dan Pengurus</b>	1.113	907	
- <b>Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	11	1	
- <b>Beban Umum dan Administrasi lainnya</b>	4.953	4.669	
c. <b>Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri</b>	-	-	
<b>19 Jumlah Beban Usaha</b>	<b>6.841</b>	<b>7.206</b>	
20 <b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	<b>10.959</b>	<b>9.904</b>	
21 Hasil (Beban) Lain	(430)	(361)	
<b>22 Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>10.528</b>	<b>9.543</b>	
23 <b>Pajak Penghasilan</b>	<b>1.154</b>	<b>1.480</b>	
24 <b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>9.374</b>	<b>8.063</b>	
25 <b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			
<b>26 Total Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>9.374</b>	<b>8.063</b>	

		(dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	2026	2025	
<b>PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS</b>			
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>			
a. Aset Yang Diperkenankan	722.129	610.619	
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	401.498	395.316	
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	320.632	215.303	
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)<sup>3)</sup></b>			
a. Risiko Kredit	5.918	5.609	
b. Risiko Likuiditas	2	2	
c. Risiko Pasar	136	136	
d. Risiko Asuransi	33.263	31.628	
e. Risiko Operasional	593	560	
f. Jumlah MMBR	39.911	37.936	
<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas</b>	<b>280.721</b>	<b>177.367</b>	
<b>D. Rasio Pencapaian (%)</b>	<b>803%</b>	<b>568%</b>	
<b>RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS</b>			
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	191%	167%	
b. Rasio Likuiditas (%)	183%	154%	
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	12%	18%	
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komis) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	73%	75%	

**Keterangan:**

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- 5) Sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).
- 6) Angka nilai yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited).

Jakarta, 31 Januari 2026  
SE & O

Direksi  
PT. Asuransi Sumit Oto

<b>KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
KOMISARIS UTAMA	: Njoman Sudartha
KOMISARIS INDEPENDEN	: Rohana Sumihar
KOMISARIS INDEPENDEN	: Lina Haryanto
<b>DIREKSI</b>	
DIREKTUR UTAMA	: M. Haryadi Jayaputra
DIREKTUR	: Daniel Liswandi
DIREKTUR	: Zul Herry Harahap
DIREKTUR	: Rio Ekasaputra
<b>PEMILIK PERUSAHAAN</b>	
1. PT. Summit Investment Indonesia	51%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	49%

(\*) dalam permohonan ke OJK

<b>REASURADUR UTAMA</b>	
<b>Reasuransi Dalam Negeri</b>	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	47,50%
2. PT. Asuransi Sinar Mas	35%
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama	7,50%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	5%
5. PT. Orion Reasuransi Indonesia	5%